

INTISARI

Diabetes Mellitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, atau keduanya. Penyakit ini jika tidak ditangani dengan baik akan mengakibatkan timbulnya komplikasi pada berbagai organ tubuh seperti mata, ginjal, jantung dan sebagainya. Oleh karena itu untuk mencegah terjadinya komplikasi pada klien Diabetes Mellitus perlu adanya pengendalian Diabetes yang baik yang berarti menjaga kadar gula darah dalam kisaran normal. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menjalankan terapi diet yang merupakan pilar utama. Dengan demikian perlu kepatuhan dari klien DM untuk melaksanakan diet tersebut. Supaya terapi diet ini dapat berhasil maka perlu adanya suatu perilaku klien yang baik dalam menjalankannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan klien DM dalam menjalankan terapi diet dan untuk mengetahui perubahan kadar gula darah klien.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Desain Cross Sectional*, pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik non random yaitu purposive sampling sebanyak 30 orang dan dilaksanakan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Sleman Yogyakarta. Pengambilan data menggunakan kuesioner untuk kepatuhan dan metode dokumentasi untuk mengetahui kadar gula darah. Tehnik pengolahan data menggunakan uji *chi-square* dengan bantuan komputer (*SPSS for Windows 10,0*)

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan klien DM dalam menjalankan terapi diet dengan pengendalian kadar gula darah $X^2 = 7,972$ $p = 0,005$ dengan $\alpha = 0,05$, dimana klien DM di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Sleman pada umumnya yaitu 26 orang (86,67%) dalam menjalankan terapi diet patuh dan sebagian besar responden yaitu sebanyak 19 orang (63,34%) memiliki kadar gula darah puasa terkendali.